

LAPORAN SKRIPSI
SISTEM INFORMASI PARIWISATA BERBASIS BUDAYA DI
KABUPATEN KETAPANG



Disusun Oleh:

FRANSISKA

22N10016

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang besar untuk pelestarian dan pengembangan pariwisata yang berfokus pada budaya. Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat kaya akan keragaman budaya, yang mencakup tradisi, tarian khas, kuliner lokal, serta situs bersejarah. Namun, informasi mengenai budaya setempat masih kurang terdokumentasi dan dipublikasikan dengan baik, apalagi di tengah globalisasi dan masuknya budaya asing. Oleh karena itu, demi mendukung pelestarian budaya dan meningkatkan daya tarik destinasi wisata, penting untuk menyediakan media digital yang menarik, informatif, serta mudah dijangkau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pariwisata yang berbasis budaya di Kabupaten Ketapang serta mengevaluasi seberapa baik sistem ini diterima oleh pengguna. Sistem informasi ini dikembangkan dalam bentuk situs web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, didukung oleh HTML, CSS, dan JavaScript, serta memanfaatkan MySQL sebagai basis data untuk menyimpan informasi. Konten yang disediakan mencakup tempat wisata alam, tradisi setempat, tarian tradisional, kuliner khas, artikel yang informatif, serta jadwal acara dan kegiatan budaya. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan chatbot yang memudahkan pengguna mendapatkan informasi secara cepat dan interaktif.

Tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan penerapan diambil dari metode Waterfall yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini. Dengan menggunakan analisa variable Mean terhadap tingkat penerimaan pengguna diukur melalui variabel kualitas konten, PEOU, PU,ATU,ITU. Data dianalisis dengan metode perhitungan rata-rata atau mean. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi pariwisata berbasis budaya di Kabupaten Ketapang berfungsi sebagai promosi digital yang efisien, mampu meningkatkan minat para wisatawan, serta berkontribusi pada pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan.

Kata kunci: kabupaten ketapang, sistem informasi pariwisata, website.

ABSTRACT

The development of information technology has opened up great opportunities for the preservation and development of culture-focused tourism. Ketapang Regency in West Kalimantan is rich in cultural diversity, which includes traditions, distinctive dances, local cuisine, and historical sites. However, information about the local culture is still poorly documented and published, especially amid globalization and the influx of foreign cultures. Therefore, in order to support cultural preservation and increase the attractiveness of tourist destinations, it is important to provide digital media that is interesting, informative, and easily accessible.

This study aims to develop a culture-based tourism information system in Ketapang Regency and evaluate how well this system is accepted by users. This information system was developed in the form of a website using the PHP programming language, supported by HTML, CSS, and JavaScript, and utilizing MySQL as a database to store information. The content provided includes natural tourist attractions, local traditions, traditional dances, culinary specialties, informative articles, and schedules of cultural events and activities. In addition, this system is equipped with a chatbot that makes it easy for users to obtain information quickly and interactively.

The stages of requirements analysis, system design, implementation, testing, and deployment were taken from the Waterfall method applied in the development of this system. Using Mean variable analysis, the level of user acceptance was measured through the variables of content quality, PEOU, PU, ATU, and ITU. The data was analyzed using the mean calculation method. The results of the testing show that the culture-based tourism information system in Ketapang Regency functions as an efficient digital promotion, is able to increase tourist interest, and contributes to the sustainable preservation of local culture.

Keywords: ketapang regency, tourism information system, website.